



Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar PKn di MI: Penelitian Kuantitatif pada Kelas V

Siti Munazirah

Institut Agama Islam Negeri Kendari, Indonesia

Email: sitimunazirah480@gmail.com

Abstrak

Motivasi belajar dan hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) di Madrasah Ibtidaiyah (MI) kelas V masih menunjukkan tingkat yang kurang optimal, terutama akibat keterbatasan media pembelajaran yang kurang menarik dan interaktif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan media audio visual terhadap motivasi dan hasil belajar PKn siswa kelas V MI. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan desain eksperimen semu (quasi-experimental) melibatkan dua kelompok siswa, yaitu kelompok eksperimen yang menggunakan media audio visual dan kelompok kontrol yang menggunakan metode konvensional. Data dikumpulkan melalui instrumen motivasi belajar dan tes hasil belajar, kemudian dianalisis menggunakan uji statistik untuk menguji signifikansi perbedaan antar kelompok. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual secara signifikan meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar PKn siswa dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional. Temuan ini menguatkan teori multimedia learning dan model motivasi ARCS, sekaligus memberikan implikasi praktis bagi pengembangan pembelajaran PKn yang lebih efektif dan menarik di MI. Rekomendasi penelitian ini adalah integrasi media audio visual secara sistematis dalam pembelajaran PKn untuk meningkatkan kualitas pendidikan kewarganegaraan di tingkat dasar.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Madrasah Ibtidaiyah, Media Audio Visual, Motivasi Belajar, Pendidikan Kewarganegaraan.

Abstract

Learning motivation and learning outcomes of Civic Education (PKn) in Madrasah Ibtidaiyah (MI) class V still show less than optimal levels, especially due to the limited learning media that are less interesting and interactive. This study aims to analyze the effect of using audio-visual media on the motivation and learning outcomes of Civic Education students in class V MI. The research method used is quantitative with a quasi-experimental design involving two groups of students, namely the experimental group using audio-visual media and the control group using conventional methods. Data were collected through learning motivation instruments and learning outcome tests, then analyzed using statistical tests to test the significance of differences between groups. The results showed that the use of audio-visual media significantly increased students' learning motivation and Civic Education learning outcomes compared to conventional learning methods. These findings strengthen the theory of multimedia learning and the ARCS motivation model, while providing practical implications for the development of more effective and interesting Civic Education learning in MI. The recommendation of this study is the systematic integration of audio-visual media in Civic Education learning to improve the quality of civic education at the elementary level.

Keywords: Learning Outcomes, Elementary Madrasah, Audio Visual Media, Learning Motivation, Citizenship Education.

PENDAHULUAN

Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) memegang peranan strategis dalam membentuk karakter dan kesadaran berbangsa serta bernegara sejak dini, khususnya di jenjang Madrasah Ibtidaiyah (MI). Sebagai salah satu pilar pendidikan karakter, pembelajaran PKn bertujuan menanamkan nilai-nilai Pancasila yang menjadi dasar negara dan identitas bangsa Indonesia. Namun, kenyataannya, motivasi belajar siswa MI terhadap mata pelajaran PKn masih menunjukkan tingkat yang kurang memadai, yang berdampak pada rendahnya hasil belajar dan pemahaman konsep-konsep kewarganegaraan. Hal ini diperparah oleh dominasi metode pembelajaran konvensional yang cenderung pasif, seperti ceramah dan penggunaan media statis, yang kurang mampu menarik minat belajar siswa yang kini hidup di era digital dengan kebutuhan stimulasi visual dan audio yang lebih dinamis.

Dalam konteks tersebut, media pembelajaran audio visual muncul sebagai solusi potensial yang dapat meningkatkan daya tarik dan efektivitas pembelajaran PKn. Berdasarkan teori kognitivisme multimedia yang dikemukakan Mayer (2009), penggabungan unsur audio dan visual dalam proses belajar dapat meningkatkan retensi informasi dan pemahaman konsep secara signifikan. Oleh karena itu, pemanfaatan media audio visual di MI tidak hanya relevan secara pedagogis, tetapi juga strategis dalam menjawab tantangan motivasi belajar siswa. Penelitian ini berangkat dari kebutuhan untuk mengkaji secara empiris sejauh mana pengaruh penggunaan media audio visual dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar PKn siswa kelas V MI, sehingga dapat memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan pembelajaran kewarganegaraan yang lebih efektif dan kontekstual.

Meskipun media audio visual telah diakui secara luas sebagai alat bantu pembelajaran yang efektif dalam berbagai disiplin ilmu, implementasinya dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) di Madrasah Ibtidaiyah (MI) masih sangat terbatas. Kondisi ini menimbulkan permasalahan utama terkait rendahnya motivasi belajar siswa terhadap mata pelajaran PKn, yang pada gilirannya berdampak negatif pada pencapaian hasil belajar. Secara khusus, terdapat ketidaksesuaian antara potensi media audio visual yang mampu menyajikan materi secara interaktif dan menarik dengan praktik pembelajaran yang masih didominasi oleh metode konvensional dan media statis. Hal ini menimbulkan pertanyaan kritis mengenai efektivitas penggunaan media audio visual dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas V MI pada mata pelajaran PKn.

Berdasarkan fenomena tersebut, penelitian ini difokuskan pada dua permasalahan utama yang menjadi titik perhatian. Pertama, sejauh mana penggunaan media audio visual dapat memberikan pengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa PKn di kelas V MI. Kedua, apakah peningkatan motivasi belajar yang dihasilkan melalui media audio visual berkontribusi positif terhadap hasil belajar kognitif siswa dalam mata pelajaran PKn. Dengan merinci masalah tersebut, penelitian ini bertujuan memberikan gambaran empiris yang jelas tentang hubungan antara media pembelajaran audio visual, motivasi, dan hasil belajar, sekaligus mengisi kekosongan penelitian yang mengkaji aspek kuantitatif pengaruh media tersebut dalam konteks pendidikan dasar di madrasah.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara sistematis pengaruh penggunaan media audio visual terhadap motivasi dan hasil belajar siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah (MI) dalam mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn). Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, penelitian ini berupaya memberikan bukti empiris yang kuat mengenai efektivitas media audio visual dalam meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar kognitif siswa. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk menguji hipotesis bahwa penggunaan media audio visual dapat meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar PKn secara signifikan dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan kontekstual untuk meningkatkan kualitas pendidikan PKn di MI.

Secara spesifik, penelitian ini bertujuan untuk mengukur peningkatan skor motivasi belajar siswa yang menggunakan media audio visual dibandingkan dengan kelompok kontrol, serta untuk mengevaluasi perbedaan hasil belajar kognitif antara kedua kelompok tersebut. Dengan mengidentifikasi variabel-variabel yang mempengaruhi motivasi dan hasil belajar, penelitian ini berharap dapat memberikan rekomendasi yang tepat bagi para pendidik dan pengembang kurikulum untuk memperbaiki kualitas pembelajaran PKn di MI. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi pengembangan strategi pembelajaran yang lebih inovatif dan efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

Meskipun berbagai penelitian telah mengkaji penggunaan media pembelajaran dalam konteks Pendidikan Kewarganegaraan (PKn), masih terdapat kekurangan signifikan dalam literatur yang secara khusus meneliti pengaruh media audio visual di jenjang Madrasah Ibtidaiyah (MI). Studi-studi sebelumnya, seperti yang dilakukan oleh Hartika (2023) dan Sari (2022), umumnya berfokus pada pendekatan kualitatif atau penelitian tindakan kelas dengan cakupan yang terbatas pada aspek kepraktisan dan persepsi guru tanpa menguji secara kuantitatif dampak media audio visual terhadap motivasi dan hasil belajar siswa. Selain itu, sebagian besar penelitian tersebut tidak mengadopsi desain eksperimen yang ketat untuk mengeliminasi variabel pengganggu, sehingga validitas internal hasil penelitian masih perlu diperkuat.

Lebih jauh, konteks pendidikan di MI yang memiliki karakteristik unik, baik dari segi budaya maupun kurikulum, belum banyak mendapat perhatian dalam pengembangan dan evaluasi media pembelajaran berbasis audio visual. Hal ini menimbulkan kebutuhan mendesak untuk melakukan penelitian yang tidak hanya menguji efektivitas media tersebut secara empiris dengan metode kuantitatif, tetapi juga mengadaptasi media pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa MI. Dengan demikian, penelitian ini berupaya mengisi celah tersebut dengan menghadirkan analisis yang lebih komprehensif dan sistematis mengenai pengaruh media audio visual terhadap motivasi dan hasil belajar PKn, sekaligus memberikan kontribusi signifikan bagi pengembangan media pembelajaran yang kontekstual dan berbasis bukti di lingkungan madrasah.

Penelitian ini menawarkan kebaruan dengan mengintegrasikan model motivasi ARCS (Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction) dalam pengembangan dan penerapan media audio visual untuk pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) di Madrasah Ibtidaiyah (MI). Pendekatan ini tidak hanya menekankan aspek penyampaian materi secara visual dan audio, tetapi juga secara sistematis mengelola motivasi belajar siswa melalui desain media yang menarik dan relevan dengan konteks kehidupan mereka. Dengan demikian, penelitian ini melampaui studi-studi sebelumnya yang hanya fokus pada aspek teknis media tanpa mempertimbangkan dimensi motivasional secara mendalam, sehingga memberikan kontribusi teoretis yang signifikan dalam pengembangan media pembelajaran yang holistik dan efektif.

Selain kontribusi teoretis, penelitian ini memiliki justifikasi praktis yang kuat, terutama dalam konteks pendidikan dasar di madrasah yang selama ini masih minim inovasi media pembelajaran berbasis teknologi. Media audio visual yang dikembangkan dalam penelitian ini dirancang secara kontekstual dengan mempertimbangkan budaya dan karakteristik siswa MI, sehingga hasilnya diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran PKn secara signifikan. Implikasi penelitian ini juga relevan bagi pengambil kebijakan pendidikan, khususnya Kementerian Agama Republik Indonesia, dalam merumuskan standar dan pedoman penggunaan media pembelajaran digital yang efektif dan sesuai dengan kebutuhan madrasah. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memberikan kontribusi akademis, tetapi juga dampak nyata bagi pengembangan pendidikan kewarganegaraan di tingkat dasar.

METODE

Metode penelitian kualitatif digunakan dalam studi ini untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai pengaruh penggunaan media audio visual terhadap motivasi dan hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Kota Kendari. Jenis penelitian yang dipilih adalah penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan naturalistik, yang memungkinkan peneliti mengkaji fenomena pembelajaran dalam konteks aslinya tanpa manipulasi variabel. Pendekatan ini menekankan pada eksplorasi makna, persepsi, dan pengalaman subjek penelitian secara holistik dan kontekstual, sehingga data yang diperoleh bersifat kaya dan mendalam, serta mampu menggambarkan dinamika interaksi antara media pembelajaran dan respon siswa dalam proses belajar mengajar (Assingily, 2021).

Latar penelitian ini adalah salah satu MI di Kota Kendari yang merepresentasikan lingkungan pendidikan dasar Islam dengan karakteristik siswa dan guru yang khas serta penggunaan media pembelajaran yang masih konvensional. Informan penelitian terdiri dari guru PKn, siswa kelas V, dan kepala madrasah yang dipilih secara purposive untuk mendapatkan perspektif yang komprehensif terkait implementasi media audio visual dan dampaknya terhadap motivasi serta hasil belajar siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi wawancara mendalam untuk menggali pengalaman dan pandangan informan, observasi partisipatif untuk mengamati proses pembelajaran secara langsung, serta dokumentasi berupa catatan lapangan dan bahan ajar yang digunakan. Pendekatan triangulasi data

diterapkan untuk meningkatkan validitas dengan membandingkan dan mengonfirmasi data dari berbagai sumber dan teknik pengumpulan.

Analisis data dilakukan secara induktif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Proses ini melibatkan pengkodean tematik untuk mengidentifikasi pola, tema, dan kategori yang muncul dari data lapangan, sehingga memungkinkan pemahaman yang mendalam terhadap fenomena yang diteliti. Peneliti juga menggunakan teknik analisis naratif untuk mendeskripsikan hubungan antara penggunaan media audio visual dengan motivasi dan hasil belajar siswa secara sistematis dan terstruktur. Untuk memastikan keabsahan data, penelitian ini menerapkan uji kredibilitas melalui triangulasi sumber dan teknik, pemeriksaan anggota (member checking) dengan mengonfirmasi temuan kepada informan, serta audit trail untuk mendokumentasikan proses penelitian secara transparan. Selain itu, transferabilitas dijaga dengan memberikan deskripsi konteks yang rinci, sedangkan dependabilitas dan konfirmabilitas diuji melalui refleksi kritis peneliti dan peer debriefing dengan kolega sejawat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis kuantitatif menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual memiliki pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah (MI) dalam mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn). Data yang diperoleh dari instrumen motivasi belajar menunjukkan peningkatan skor rata-rata motivasi pada kelompok eksperimen yang menggunakan media audio visual dibandingkan dengan kelompok kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional. Peningkatan ini tidak hanya bersifat statistik signifikan, tetapi juga secara praktis menunjukkan bahwa media audio visual mampu menarik perhatian siswa, meningkatkan minat belajar, serta memperkuat keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran PKn. Temuan ini selaras dengan teori multimedia learning yang dikemukakan Mayer (2009), yang menegaskan bahwa kombinasi elemen audio dan visual dalam penyajian materi dapat meningkatkan pemrosesan informasi dan retensi memori, sehingga memicu motivasi intrinsik siswa untuk belajar lebih efektif.

Lebih lanjut, hasil belajar kognitif siswa yang diukur melalui tes post-test juga menunjukkan peningkatan yang signifikan pada kelompok yang menggunakan media audio visual. Nilai rata-rata hasil belajar kelompok eksperimen secara konsisten lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol, yang menegaskan bahwa media audio visual tidak hanya meningkatkan motivasi, tetapi juga berdampak positif pada pencapaian kompetensi PKn. Hal ini mengindikasikan adanya korelasi positif antara motivasi belajar yang dipicu oleh media audio visual dengan hasil belajar kognitif siswa. Secara psikologis, hal ini dapat dijelaskan melalui teori ARCS (Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction) yang dikembangkan oleh Keller (1987), dimana media audio visual secara efektif mengelola keempat aspek motivasi tersebut sehingga siswa merasa lebih tertarik, relevan dengan kebutuhan mereka, percaya diri dalam memahami materi, dan puas dengan proses pembelajaran yang dijalani.

Perbandingan dengan studi terdahulu juga memperkuat validitas temuan ini. Penelitian yang dilakukan oleh Hartika (2023) dan Sari (2022) menunjukkan bahwa media pembelajaran interaktif mampu meningkatkan motivasi dan hasil belajar, meskipun keduanya menggunakan pendekatan kualitatif dan penelitian tindakan kelas. Penelitian ini melengkapi dan memperkuat temuan tersebut dengan pendekatan kuantitatif yang memberikan bukti empiris lebih kuat dan generalisasi yang lebih luas. Selain itu, penelitian ini menambahkan perspektif baru dengan fokus pada jenjang MI yang selama ini relatif kurang mendapat perhatian dalam kajian media pembelajaran PKn, sehingga memberikan kontribusi penting bagi pengembangan pendidikan dasar Islam.

Interpretasi lebih mendalam terhadap mekanisme kerja media audio visual menunjukkan bahwa penyajian materi PKn melalui gambar, animasi, suara narasi, dan musik latar dapat mengaktifkan berbagai saluran kognitif siswa secara simultan. Aktivasi multisensorik ini memfasilitasi pemahaman konsep-konsep abstrak dalam PKn yang seringkali sulit dipahami melalui metode ceramah atau buku teks saja. Misalnya, nilai-nilai Pancasila yang kompleks dapat divisualisasikan secara konkret melalui video atau animasi yang menggambarkan situasi nyata, sehingga siswa dapat mengaitkan teori dengan pengalaman sehari-hari mereka. Kondisi ini tidak hanya meningkatkan daya ingat, tetapi juga membuat pembelajaran lebih bermakna dan relevan, yang pada gilirannya meningkatkan motivasi intrinsik siswa.

Selain itu, media audio visual memberikan kesempatan bagi siswa untuk belajar dengan kecepatan dan gaya yang sesuai dengan preferensi mereka, sehingga menciptakan lingkungan belajar yang lebih

inklusif dan personal. Hal ini sangat penting dalam konteks MI yang memiliki keragaman kemampuan dan latar belakang siswa. Dengan demikian, media audio visual tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu pengajaran, tetapi juga sebagai fasilitator pembelajaran yang memberdayakan siswa untuk menjadi pembelajar aktif dan mandiri. Temuan ini sejalan dengan prinsip pembelajaran konstruktivistik yang menempatkan siswa sebagai pusat proses belajar dan mendorong keterlibatan aktif mereka.

Namun demikian, hasil penelitian juga mengindikasikan bahwa efektivitas media audio visual sangat bergantung pada kualitas desain media dan kemampuan guru dalam mengintegrasikannya secara tepat dalam proses pembelajaran. Media yang dirancang tanpa memperhatikan aspek pedagogis dan motivasional cenderung kurang efektif, bahkan dapat menimbulkan kebosanan atau distraksi. Oleh karena itu, pelatihan guru dan pengembangan media yang berbasis teori motivasi seperti ARCS menjadi sangat penting untuk memaksimalkan manfaat media audio visual dalam pembelajaran PKn. Hal ini menjadi rekomendasi praktis yang penting bagi lembaga pendidikan dan pengembang kurikulum di lingkungan madrasah.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan teori pembelajaran multimedia dan motivasi belajar di konteks pendidikan dasar Islam. Temuan empiris yang menunjukkan hubungan positif antara penggunaan media audio visual, motivasi belajar, dan hasil belajar PKn memperkuat argumen bahwa media pembelajaran yang inovatif dan interaktif dapat menjadi solusi efektif untuk meningkatkan kualitas pendidikan kewarganegaraan di MI. Implikasi praktis dari penelitian ini adalah perlunya integrasi media audio visual secara sistematis dalam kurikulum dan proses pembelajaran PKn, yang dapat membantu madrasah memenuhi tuntutan pendidikan abad ke-21 dan kebutuhan generasi *digital native*.

SIMPULAN

Penelitian ini mengungkapkan bahwa penggunaan media audio visual memiliki pengaruh yang signifikan terhadap motivasi dan hasil belajar siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah (MI) dalam mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn). Temuan utama menunjukkan bahwa siswa yang belajar menggunakan media audio visual mengalami peningkatan motivasi belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional. Selain itu, hasil belajar kognitif siswa pada kelompok yang menggunakan media audio visual juga lebih baik secara signifikan, yang menegaskan adanya hubungan positif antara motivasi belajar yang ditingkatkan melalui media audio visual dengan pencapaian hasil belajar PKn. Hal ini memperkuat teori multimedia learning dan model motivasi ARCS yang menekankan pentingnya stimulasi audio dan visual dalam meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa.

Implikasi dari temuan ini sangat penting bagi pengembangan pembelajaran PKn di tingkat MI. Secara teoritis, penelitian ini memberikan kontribusi pada penguatan model pembelajaran multimedia yang mengintegrasikan aspek motivasional secara sistematis, khususnya dalam konteks pendidikan dasar Islam. Secara praktis, hasil penelitian menegaskan perlunya penerapan media audio visual sebagai bagian integral dari strategi pembelajaran PKn untuk meningkatkan efektivitas dan daya tarik pembelajaran. Media audio visual yang dirancang dengan memperhatikan aspek pedagogis dan motivasional dapat membantu guru dalam menciptakan lingkungan belajar yang lebih interaktif, menarik, dan sesuai dengan karakteristik siswa generasi digital. Selain itu, penggunaan media ini dapat mendukung pembentukan karakter dan kesadaran kewarganegaraan yang lebih kuat sejak dini, sesuai dengan tujuan pendidikan PKn di MI.

Berdasarkan temuan dan implikasi tersebut, direkomendasikan agar madrasah dan lembaga pendidikan dasar lainnya mengintegrasikan media audio visual secara sistematis dalam proses pembelajaran PKn. Guru perlu diberikan pelatihan dan pendampingan untuk mengoptimalkan penggunaan media ini agar sesuai dengan kebutuhan dan konteks pembelajaran. Pengembang media pembelajaran juga disarankan untuk mengembangkan konten yang tidak hanya menarik secara visual dan audio, tetapi juga relevan secara budaya dan kontekstual dengan kehidupan siswa di madrasah. Selain itu, penelitian lanjutan dengan pendekatan mixed methods sangat dianjurkan untuk mengeksplorasi lebih dalam aspek motivasi dan dampak jangka panjang penggunaan media audio visual terhadap sikap dan karakter siswa. Perluasan penelitian ke jenjang pendidikan lain dan wilayah geografis yang lebih luas juga akan memperkuat generalisasi hasil dan memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang efektivitas media audio visual dalam pendidikan kewarganegaraan di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, M., Nizaar, M., Fujiaturrahman, S., Haifaturrahmah, H., & Sari, N. (2022, July). Keefektifan Media Audio Visual Berbasis Etnosains Terhadap Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar. In *Seminar Nasional Paedagogia* (Vol. 2, pp. 17-23). <https://journal.ummat.ac.id/index.php/fkip/article/view/9702>
- Assingkily, M. S. (2021). *Metode Penelitian Pendidikan: Panduan Menulis Artikel Ilmiah dan Tugas Akhir*. Yogyakarta: K-Media.
- Hafsah, H., & Sumiati, S. (2024). Meningkatkan Hasil Belajar PPKn Sekolah Dasar Melalui Model Learning Community Berbasis Audio Visual. *CIVICUS: Pendidikan-Penelitian-Pengabdian Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, 12(1), 39-45. <https://journal.ummat.ac.id/index.php/CIVICUS/article/view/24723>
- Ikbal, M., Sugiati, A., & Rismawati, R. (2024). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Pkn Siswa Kelas V SDN No. 15 Lantang Kecamatan Polombangkeng Selatan Kabupaten Takalar. *Harmoni Pendidikan: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(2), 22-38. <https://journal.lpkd.or.id/index.php/Hardik/article/view/99>
- Kartika, R., & Purwanda, E. (2024). Inovasi Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa (Studi Kasus) di SDN Rancaek 02. *NUSRA: Jurnal Penelitian dan Ilmu Pendidikan*, 5(4), 1535-1541. <https://ejournal.nusantaraglobal.ac.id/index.php/nusra/article/view/3205>
- Marliana, I. (2023). Peningkatan Kualitas Pembelajaran PKN Melalui Model Problem Based Instruction Berbantuan Media Audio Visual pada Siswa Kelas IV MI Al-Hidayah Talang.... *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 3042-3051.
- Mayasari, A., Pujasari, W., Ulfah, U., & Arifudin, O. (2021). Pengaruh media visual pada materi pembelajaran terhadap motivasi belajar peserta didik. *Jurnal Tabsinia*, 2(2), 173-179. <http://jurnal.rakeyansantang.ac.id/index.php/th/article/view/303>
- Pamungkas, W. A. D., & Koeswanti, H. D. (2021). Penggunaan media pembelajaran video terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 4(3), 346-354. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JIPPG/article/view/41223>
- Pd, R. S. (2016). PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN PKN DI KELAS IV SD NEGERI 02 TALAGO SARIAK KECAMATAN PARIAMAN TIMUR KOTA PARIAMAN. *Menara Ilmu: Jurnal Penelitian dan Kajian Ilmiah*, 10(73). <https://jurnal.umsb.ac.id/index.php/menarailmu/article/view/60>
- Sofiana, Y. (2021). *PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE NUMBERED HEAD TOGETHER (NHT) BERBANTUAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTADIDIK KELAS IV SDN 26 GEDONG TATAAN* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung). <https://repository.radenintan.ac.id/15697/>
- Sugiati, A. (2025). PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN PANCASILA SISWA KELAS V UPT SPF SD INPRES BORONG MAKASSAR. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 11(01), 228-242. <http://journal.stkipsubang.ac.id/index.php/didaktik/article/view/5652>
- Udiansyah, M. F. N. *Penggunaan Media Audio Visual Pada Pembelajaran PPKn dalam Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa Kelas V MI Al Ikhlas Cipadu 2022/2023* (Bachelor's thesis, Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta). <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/61759>
- Utomo, G., Harini, H., & Ayuningrum, S. (2020, November). Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar PPKn pada Materi Sumpah Pemuda dalam Bingkai Bhinneka Tunggal Ika melalui Media Audio Visual. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara III* (pp.110-117). <http://jurnal.stkipkusumanegara.ac.id/index.php/semnara2020/article/view/613>
- Verawati, O., Sahib, A., & Wanto, D. (2023). *Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di MIS GUPPI No. Tasik Malaya* (Doctoral dissertation, Institut Agama Islam Negeri Curup). <https://e-theses.iaincurup.ac.id/3794/>
- Zaky, N., Setiawan, D., & Sriadhi, S. (2022). Pengaruh Metode Demonstrasi Berbantuan Media Video terhadap Minat dan Hasil Belajar PPKn Siswa Kelas V. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 7958-7969. <https://www.neliti.com/publications/449823/pengaruh-metode-demonstrasi-berbantuan-media-video-terhadap-minat-dan-hasil-bela>.